

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Problematika Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penghimpunan dana zakat sudah berjalan kurang lebih satu tahun terakhir namun masih menyasar para pegawai pemerintahan saja, dan itupun mereka tidak semua bersedia untuk sebagian gajinya didonasikan kepada BAZ Kabupaten Trenggalek. Gaji dari wakil Bupati Trenggalek semua diberikan kepada BAZNAS, hal ini dilakukan agar memberikan contoh bagi para pegawai pemerintahan yang lain, sehingga pegawai pemerintahan bersedia mendonasikan harta yang dimiliki untuk disalurkan pada BASNAS.

Fokus penelitiannya adalah: 1) Bagaimana proses pengumpulan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek? 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menghimpun dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi saat menghimpun zakat di Kabupaten Trenggalek?

Hasil penelitiannya adalah 1) Proses pengumpulan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek dilakukan dengan jalan: a) Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Trenggalek menggunakan tiga model yakni melalui rekening, kotak amal dan langsung ke sekretariat. b) Pengelolaan merupakan proses kedua setelah pengumpulan dana zakat, yang dari aspek pengelolaan itu dapat dikategorikan sebagai aspek penting dalam sebuah lembaga pengelola dana zakat. c) Bentuk pendistribusian zakat di BAZNAS Trenggalek dibagi menjadi dua yaitu: (1) Bentuk Konsumtif yang disalurkan untuk bantuan berupa: biaya akomodasi berobat untuk masyarakat miskin, untuk pendidikan masyarakat miskin jika mengalami penunggakan pembayaran, memberikan bantuan sepeda untuk transportasi ke sekolah, (2) Bentuk produktif dalam pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Trenggalek, yaitu program ekonomi. 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam menghimpun dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek yaitu: a) BAZNAS masih masa peralihan belum bisa memberikan bukti sehingga muzakki belum respect dan percaya kepada sepenuhnya, sehingga dibutuhkan sosialisasi secara maksimal, b) Kesadaran PNS yang belum optimal dalam menyalurkan zakat profesinya sehingga diperlukan sosialisasi dengan tatap muka (pertemuan) dengan Muzakki, 3) Cara mengatasi kendala yang dihadapi saat menghimpun zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek yaitu: a) Pengenalan melalui sosialisasi BASNAZ Trenggalek sangat diperlukan baik melalui cara langsung datang ke kantor-kantor wilayah Trenggalek dan sosialisasi melalui media sosial dengan menggunakan poster, pamflet, updating program di media sosial, b) Peningkatan kualitas SDM (sumberdaya manusia) dalam pengelola dana zakat dengan pimpinan mengikutkan dan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti work shop ataupun pelatihan untuk menunjang kualitas karyawan.

Kata Kunci: Problematika, Penghimpunan Dana Zakat, Badan Amil Zakat Nasional

ABSTRACT

The thesis with the title “Problems of Zakat Fund Collection at the National Zakat Board of District of Trenggalek

The background of this research is that zakat fund collection has been running for more or less the past year but still targeting government officials, and even then they are not all willing to pay part of their salary to the BAZ District of Trenggalek. Many of these employees are still reluctant or have also set aside but not up to 2.5% of the salary they get per month. The salary of the Deputy Regent of Trenggalek is all given to BAZNAS, this is done to provide an example for other government employees, so that government employees are willing to donate their possessions to be distributed to BASNAS.

The focus of the research is: 1) How is the process of collecting zakat funds in the National Zakat Agency, Trenggalek Regency? 2) What are the obstacles faced in collecting Zakat funds from the National Alms Agency District of Trenggalek? 3) How to overcome the obstacles faced when collecting zakat in District of Trenggalek?

The results of the research are 1) The process of collecting zakat funds at the National Zakat Agency of District Trenggalek is carried out by: a) Zakat collection at BAZNAS Trenggalek uses three models namely through accounts, charity boxes and directly to the secretariat. b) Management is the second process after collecting zakat funds, which from the management aspect can be categorized as an important aspect in an institution managing zakat funds. c) The form of zakat distribution in BAZNAS Trenggalek is divided into two, namely: (1) Consumptive forms distributed for assistance in the form of: medical expenses for poor people, for the education of the poor if they experience delinquency in payments, providing bicycle assistance for transportation to schools, (2) The productive form in the distribution of zakat carried out by BAZNAS Trenggalek, namely the economic program. 2) The constraints faced in collecting Zakat funds in the National Zakat Agency of Trenggalek Regency are: a) BAZNAS is still a transitional period not yet able to provide evidence so that muzakki has not fully respected and believes in it, so that maximum socialization is needed, b) Civil Service Awareness Civilians who are not optimal in channeling their professional charity so that it is necessary to socialize with face to face (meetings) with Muzakki, 3) How to overcome the obstacles faced when collecting zakat in the National Zakat Agency, Trenggalek Regency, namely: a) Introduction through BASNAZ socialization Trenggalek is needed both through how to directly come to the Trenggalek regional offices and socialize through social media by using posters, pamphlets, updating programs on social media, b) Improving the quality of human resources in zakat fund managers with leaders including and facilitating employees to attend workshops or u training to support the quality of employees.

Keywords: Problems, Zakat Fund Collection, National Zakat Agency